

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MENGANGGAP ISLAM
SEBAGAI AGAMA PRIBADI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Mei 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MENGANGGAP ISLAM SEBAGAI AGAMA PRIBADI**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia, menganggap Islam sebagai agama pribadi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia, menganggap Islam sebagai agama pribadi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia, menganggap Islam sebagai agama pribadi, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpa mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaaq : 65: 11)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"mereka beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. (Al Baqarah : 2: 3)

"dan mereka beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu, serta mereka percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia, menganggap Islam sebagai agama pribadi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia, menganggap Islam sebagai agama pribadi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI DUNIA MENGANGGAP ISLAM SEBAGAI AGAMA PRIBADI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)
"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membuka kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia, bahwa Islam bukan agama mistik, melainkan Islam sebagai Agama "...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris.

Nah, persoalannya sekarang adalah, muslim di dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah, karena muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, maka apa yang dideklarkan oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Adonai "...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59) tidak dilaksanakan secara menyeluruh.

Artinya, "...taat...ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59) adalah muslim "...taat...(An Nisaa' : 4: 59) kepada Kepala Negara Islam yang mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)

Bukan "...taat...(An Nisaa' : 4: 59) kepada Kepala Negara Islam yang **tidak** mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)

Seperti Republik Islam Pakistan, Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Arabia, **tidak** mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Republik Islam Pakistan masih mengikuti model negara-negara sekuler di Eropa. Republik Islam Iran, dengan model negara imamah, sudah menyimpang dari apa yang dicontohkan oleh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Begini juga dengan Kerajaan Saudi Arabia, **tidak** mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah, disini, memberikan bukti, bahwa muslim di dunia, menganggap Islam, hanya sebagai agama pribadi, dimana hukum-hukum "...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), yang ada di dalam Al Quran, tidak dijadikan sebagai sumber hukum dalam negara.

Coba saja, perhatikan, di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Pakistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, di Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, di Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, hukum-hukum "...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), yang ada di dalam Al Quran, tidak dijadikan sebagai sumber hukum dalam negara.

Nah sekarang, kalau hukum-hukum "...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), yang ada di dalam Al Quran, tidak dijadikan sebagai sumber hukum dalam negara, maka Islam hanya dijadikan sebagai simbol saja.

Artinya, Islam hanya diberlakukan di dalam rumah, di dalam mesjid, di sekolah, di universitas, di lapangan, di sekitar Ka'bah dan di Arafah saja.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)
"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membuka kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia, bahwa Islam bukan agama mistik, melainkan Islam sebagai Agama "...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris.

Nah, persoalannya sekarang adalah, muslim di dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah, karena muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dalam bentuk "...*roh Ku...* (*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...* (*Shaad : 38: 72*) atau roh Jahve atau roh Adonai, maka apa yang dideklarkan oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Adonai "...*taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...* (*An Nisaa' : 4: 59*) tidak dilaksanakan secara menyeluruh.

Artinya, "...*taat...ulil amri di antara kamu...* (*An Nisaa' : 4: 59*) adalah muslim "...*taat...* (*An Nisaa' : 4: 59*) kepada Kepala Negara Islam yang mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)

Bukan "...*taat...* (*An Nisaa' : 4: 59*) kepada Kepala Negara Islam yang **tidak** mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)

Seperti Republik Islam Pakistan, Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Arabia, **tidak** mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Republik Islam Pakistan masih mengikuti model negara-negara sekuler di Eropa. Republik Islam Iran, dengan model negara imamah, sudah menyimpang dari apa yang dicontohkan oleh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Begitu juga dengan Kerajaan Saudi Arabia, **tidak** mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah, disini, memberikan bukti, bahwa muslim di dunia, menganggap Islam, hanya sebagai agama pribadi, dimana hukum-hukum "...*yang diwahyukan Allah...* (*Al Maa'idah : 5: 49*), yang ada di dalam Al Quran, tidak dijadikan sebagai sumber hukum dalam negara.

Coba saja, perhatikan, di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Pakistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, di Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, di Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, hukum-hukum "...*yang diwahyukan Allah...* (*Al Maa'idah : 5: 49*), yang ada di dalam Al Quran, tidak dijadikan sebagai sumber hukum dalam negara.

Nah sekarang, kalau hukum-hukum "...*yang diwahyukan Allah...* (*Al Maa'idah : 5: 49*), yang ada di dalam Al Quran, tidak dijadikan sebagai sumber hukum dalam negara, maka Islam hanya dijadikan sebagai simbol saja.

Artinya, Islam hanya diberlakukan di dalam rumah, di dalam mesjid, di sekolah, di universitas, di lapangan, di sekitar Ka'bah dan di Arafah saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se